

Sosialisasi Literasi Keuangan Bagi Pengguna Dan Relawan Lazismu Untuk Meningkatkan Kapasitas Pengelolaan Organisasi Pada Kantor Layanan Lazismu Prm Kayumanis Tengah

Indria Widyastuti¹, Atri Nodi Maiza Putra², Dwiyatmoko Puji Widodo³, Sugiarti⁴,
^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450, Indonesia
e-mail: ¹indria.iwi@bsi.ac.id, ²atri.tnm@bsi.ac.id, ³dwiyatmoko.dpw@bsi.ac.id,
⁴sugiarti.ugt@bsi.ac.id

Info Artikel

Diterima:04-02-2026	Direvisi: 06-04-2026	Disetujui : 23-04-2026
---------------------	----------------------	------------------------

Abstrak - Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, waqaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. LAZISMU didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 dan dikukuhkan legalitasnya hingga SK Menteari Agama No. 90 Tahun 2022, mengelola dana zakat dan infaq melalui manajemen modern yang amanah dan transparan. Keunggulan jaringannya yang terbesar luas di seluruh Indonesia menjadikan LAZISMU solusi nyata dalam memberdayakan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan. Kantor Layanan (KL) LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah berlokasi di Jl. Kayu Manis VIII No. 14 RT.12 RW.07 Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. LAZISMU Kayu Manis Tengah menjadi salah satu lembaga yang masih melakukan pencatatan keuangan yang masih perlu adanya pendamping yang berkelanjutan. Dengan permasalahan yang dihadapi tersebut, diharapkan dengan program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tenaga Pengajar/Dosen Universitas Bina Sarana Informatika dengan memberikan pelatihan/sosialisasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 April 2026 dapat memberikan kontribusi untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam bentuk sosialisasi dengan memfokuskan terhadap pengurus pada Kantor Layanan LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah, yaitu melakukan Sosialisasi Literasi Keuangan Bagi Pengguna Dan Relawan Lazismu Untuk Meningkatkan Kapasitas Pengelolaan Organisasi Pada Kantor Layanan Lazismu PRM Kayumanis Tengah. Hasil kegiatan adalah pengurus LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah mampu memahami literasi keuangan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Pada akhirnya, literasi keuangan yang optimal akan mendukung penguatan peran zakat sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Organisasi

Abstracts - The Muhammadiyah Zakat, Infaq and Alms Institution (LAZISMU) is a national-level zakat institution dedicated to community empowerment through the productive utilization of zakat, infaq, waqf and other charitable funds from individuals, institutions, companies and other agencies. LAZISMU was founded by PP. Muhammadiyah in 2002 and its legality was confirmed by Decree of the Minister of Religious Affairs No. 90 of 2022, managing zakat and infaq funds through modern, trustworthy and transparent management. The advantages of its widest network throughout Indonesia make LAZISMU a real solution in empowering communities and alleviating poverty. The LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah Service Office (KL) is located at Jl. Kayu Manis VIII No. 14 RT.12 RW.07 Kayu Manis Village, Matraman District, East Jakarta, Special Capital Region of Jakarta. LAZISMU Kayu Manis Tengah is one of the institutions still maintaining financial records and requires ongoing support. Given these challenges, it is hoped that the Community Service program, conducted by Lecturers at Bina Sarana Informatika University, through training and outreach on April 18, 2026, will contribute to resolving these issues. This outreach will focus on the administrators at the LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah Service Office. This will involve conducting Financial Literacy Outreach for Lazismu Users and Volunteers to Improve Organizational Management Capacity at the LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah Service Office. The results of this activity will enable LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah administrators to understand financial literacy, thereby enhancing their organizational management capacity. Furthermore, this activity is also expected to increase transparency, accountability, and public trust in zakat management institutions. Ultimately, optimal financial literacy will

support the strengthening of zakat's role as an instrument for economic empowerment and improving community welfare.

Keywords : Financial Literacy, Organizational Management

I. PENDAHULUAN

Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) merupakan institusi pengelola filantropi Islam yang mengemban amanah besar dalam menghimpun dan mendistribusikan dana publik secara akuntabel. Di tingkat Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM), khususnya KL LAZISMU Kayu Manis Tengah, peran relawan dan pengelola menjadi ujung tombak dalam menjaga kepercayaan muzakki (pembayar zakat) dan efektivitas penyaluran bagi mustahik (penerima zakat). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan organisasi filantropi di tingkat ranting seringkali menghadapi kendala administratif dan manajerial. Masalah utama yang sering muncul adalah rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan relawan dan pengguna (pengelola). Literasi keuangan bukan sekadar kemampuan mencatat kas, melainkan pemahaman mendalam mengenai perencanaan, pengendalian, serta pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi organisasi nirlaba (PSAK 409 atau ISAK 35).

Tanpa literasi keuangan yang mumpuni, risiko yang dihadapi oleh KL LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah meliputi :

- a. Ketidakteraturan administrasi yang menghambat transparansi publik.
- b. Pencampuran aset pribadi dan organisasi oleh relawan karena kurangnya pemahaman sistematis.
- c. Ketidakmampuan melakukan proyeksi anggaran, sehingga program pendayagunaan seringkali tidak tepat sasaran atau mengalami defisit. (Sari & Ahmad, 2019)

Pentingnya Pengabdian Masyarakat

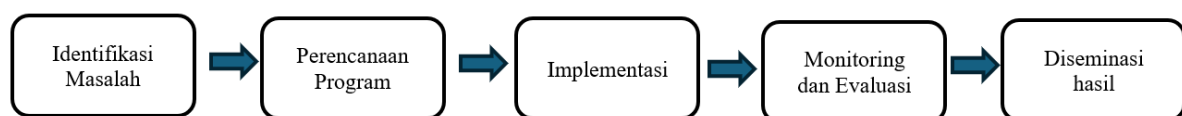
Pentingnya sosialisasi literasi keuangan ini didasarkan pada kebutuhan untuk melakukan transformasi kapasitas organisasi. Pengabdian masyarakat ini menjadi krusial karena beberapa alasan :

- a. Peningkatan Akuntabilitas Publik: Literasi keuangan yang baik akan melahirkan sistem pelaporan yang kredibel. Dalam dunia filantropi, akuntabilitas adalah mata uang utama untuk mempertahankan kepercayaan donatur. (Rahman & Fattah, 2021)
- b. Penguatan Tata Kelola (Good Governance): Relawan yang paham literasi keuangan akan lebih disiplin dalam manajemen operasional, yang secara langsung meningkatkan efisiensi Kantor Layanan. (Mulyadi, 2022)
- c. Keberlanjutan Organisasi: Dengan kapasitas pengelolaan yang meningkat, KL LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah dapat berkembang dari sekadar penyalur bantuan menjadi lembaga pemberdayaan ekonomi umat yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan ini, akademisi berperan sebagai jembatan ilmu pengetahuan (transfer of knowledge) untuk memberikan solusi praktis atas hambatan teknis yang dihadapi oleh pengelola di tingkat akar rumput. (Mulyadi & Tiorida, 2024)

II. METODE PENELITIAN

Pada intinya, pengabdian masyarakat adalah upaya untuk menggunakan sains, teknologi, dan seni untuk mengatasi masalah yang dialami Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU). Oleh karena itu, teknik penelitian yang digunakan harus menghubungkan teori dan praktik serta menyoroti partisipasi aktif pengelolaan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU), baik sebagai mitra maupun subjek. Metode Pengabdian Masyarakat untuk Sosialisasi Literasi Keuangan bagi Pengelola Organisasi di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU), dapat dilihat dalam Gambar 1, berikut ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

1. Identifikasi Masalah : Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) di tingkat Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) merupakan garda terdepan dalam pengelolaan dana sosial keagamaan. Namun, pada operasional Kantor Layanan (KL) LAZISMU PRM Kayu Manis

Tengah, seringkali dijumpai kendala manajerial yang bersumber dari rendahnya literasi keuangan para relawan dan pengguna (pengelola). Berdasarkan observasi dan studi literatur mengenai organisasi nirlaba tingkat komunitas, permasalahan yang sering muncul akibat rendahnya literasi keuangan antara lain:

- a. Pencatatan Keuangan yang Masih Konvensional dan Subjektif: Banyak relawan yang hanya mencatat arus kas masuk dan keluar tanpa klasifikasi akun yang standar. Hal ini menyulitkan saat harus melakukan konsolidasi data dengan kantor pusat.
 - b. Lemahnya *Internal Control* (Pengendalian Internal): Kurangnya pemahaman mengenai pemisahan fungsi dan otorisasi transaksi seringkali menyebabkan risiko *human error* atau penyalahgunaan dana, meskipun tidak disengaja.
 - c. Kesulitan dalam Pelaporan Sesuai Standar Akuntansi (ISAK 35): Organisasi pengelola zakat dituntut mengikuti standar pelaporan entitas nonlaba. Tanpa literasi keuangan, relawan kesulitan menyusun laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas yang transparan.
 - d. Inkonsistensi Anggaran (Budgeting): Relawan seringkali melakukan eksekusi program tanpa perencanaan anggaran yang matang, sehingga terjadi ketimpangan antara saldo tersedia dengan beban operasional organisasi.
2. Perencanaan Program: Menentukan perencanaan program pengabdian masyarakat adalah tahap lanjutan setelah identifikasi masalah. Perencanaan yang baik akan memastikan kegiatan berjalan terarah, efektif, dan berdampak nyata.
 3. Implementasi: Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini bersifat tatap muka langsung dengan para pengurus yang ada di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) PRM Kayumanis Tengah
 4. Monitoring dan evaluasi: Penetapan pemantauan dan evaluasi (Monev) layanan masyarakat merupakan tahap penting dalam memastikan program berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang nyata. Penilaian mengevaluasi hasil dan keberlanjutan program setelah berakhir, sedangkan pemantauan bertindak sebagai pengawasan selama kegiatan berlangsung. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melakukan proses pembagian formulir *questionnaire* terhadap penyelenggara dan peserta pelatihan atas semua kegiatan yang telah dilakukan.
 5. Diseminasi hasil: Fase terakhir dari proyek layanan masyarakat adalah penyebaran hasil, di mana kesimpulan, pengalaman, dan dampak program dibagikan agar orang lain dapat menemukan, meneliti, dan menirunya. Selain mendokumentasikan, tujuannya adalah untuk meningkatkan manfaat dan berbagi informasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Prodi S1 Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika pada Kantor Layanan (KL) LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah ini menawarkan solusi komprehensif melalui pendekatan Sosialisasi dan Pendampingan Literasi Keuangan, yang meliputi:

1. Edukasi Literasi Keuangan Dasar: Memberikan pemahaman mengenai konsep nilai waktu uang, manajemen risiko, dan pentingnya transparansi dalam organisasi publik.
2. Standarisasi Pelaporan Berbasis ISAK 35: Melatih relawan untuk menyusun laporan keuangan sederhana namun memenuhi kaidah akuntansi organisasi nonlaba, sehingga mudah dipertanggungjawabkan.
3. Digitalisasi Pencatatan Keuangan: Memperkenalkan alat bantu atau aplikasi sederhana untuk meminimalisir kesalahan manual dan mempercepat proses pelaporan secara *real-time*.
4. Penyusunan SOP Keuangan Organisasi: Membantu mitra menyusun standar operasional prosedur terkait alur masuk-keluar uang demi meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada yang terjadi pada Kantor Layanan (KL) LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah yaitu:

1. Tahap Persiapan
Tahap persiapan dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh Kantor Layanan (KL) LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah serta untuk memastikan kesiapan mitra untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Termasuk dalam tahap ini adalah membuat materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat dijalankan secara Offline. Lokasi untuk mitra pengabdian masyarakat yaitu di Jl. Kayu Manis VIII No. 14 RT.12 RW.07 Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman,

Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi.

Tahap ini dilakukan dengan memberikan peserta pengabdian beberapa pertanyaan kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen yang memiliki latar belakang keilmuan di bidang akuntansi dengan pembagian tugas yang jelas, terarah, dan berbasis pada kompetensi masing-masing anggota. Ketua pelaksana, Atri Nodi Maiza Putra, S.E., M.Ak, memegang peran sentral dalam keseluruhan proses kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan konsep program, hingga pelaporan akhir. Selain itu, ketua pelaksana juga bertanggung jawab dalam menjalin komunikasi dan melakukan pendekatan dengan mitra guna memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan sasaran serta tercapainya tujuan kegiatan secara optimal. Dalam pelaksanaan teknis kegiatan, Dwiyatmoko Puji Widodo, S.E., M.M berperan sebagai master of ceremony (MC) sekaligus moderator yang mengelola jalannya kegiatan agar berlangsung secara sistematis, interaktif, dan efektif. Di samping itu, ia juga bertanggung jawab dalam penyusunan proposal kegiatan sebagai dokumen awal yang memuat perencanaan program secara komprehensif. Peran administratif dan publikasi didukung oleh Indria Widyastuti, S.E., M.Si yang bertugas menyusun press release sebagai bentuk diseminasi informasi kepada publik, serta berkontribusi dalam penyusunan proposal dan laporan kegiatan guna memastikan kelengkapan dan kualitas dokumen akademik yang dihasilkan.

Selanjutnya, Sugiarti, S.E., M.M memiliki peran strategis dalam aspek substansi kegiatan, yaitu menyusun serta menyampaikan materi pelatihan terkait sosialisasi penggunaan media sosial untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur pada remaja. Materi yang disampaikan dirancang secara edukatif dan aplikatif, sehingga mampu memberikan pemahaman yang komprehensif serta mendorong peserta untuk memanfaatkan media sosial secara produktif dalam kegiatan kewirausahaan.

Kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif mahasiswa, yaitu Siti Rahma dan Salsabilla Maharani, yang berperan dalam mendukung seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan, baik pada tahap persiapan, pelaksanaan, maupun pasca kegiatan. Keterlibatan mahasiswa ini tidak hanya membantu kelancaran teknis kegiatan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran praktis dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam konteks nyata di masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 April 2026 pukul 09.00 hingga 10.00 WIB, bertempat di Kantor Layanan LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah yang berlokasi di Jalan Kayu Manis VIII No.14, RT.12 RW.07, Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan wujud kontribusi akademisi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat, khususnya remaja, melalui peningkatan literasi digital dan pengembangan jiwa kewirausahaan berbasis pemanfaatan media sosial secara efektif dan bertanggung jawab.

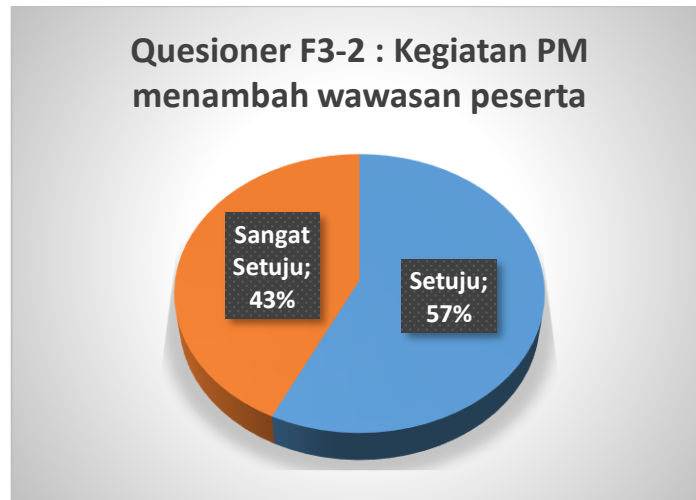
Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara terukur dengan indikator capaian yang jelas dan relevan terhadap tujuan program. Salah satu luaran utama adalah publikasi artikel pengabdian masyarakat yang telah berhasil diterbitkan pada media nasional, yaitu melalui platform Mabas News dengan status telah terbit. Publikasi tersebut menjadi bentuk diseminasi hasil kegiatan kepada masyarakat luas sekaligus memperkuat kontribusi akademik dalam ranah pengabdian. Selain itu, capaian lainnya ditunjukkan pada peningkatan wawasan mitra non produktif, yang dalam hal ini telah tercapai sesuai dengan indikator yang ditetapkan, sehingga mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan mitra.

Adapun manfaat (outcome) yang diperoleh dari kegiatan ini berfokus pada upaya penyelesaian permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan yang komprehensif dan aplikatif. Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi S1 Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika di Kantor Layanan LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah dirancang untuk memberikan penguatan kapasitas dalam aspek literasi keuangan dan tata kelola organisasi. Salah satu bentuk intervensi yang dilakukan adalah edukasi literasi keuangan dasar, yang mencakup pemahaman mengenai konsep nilai waktu uang, manajemen risiko, serta pentingnya transparansi dalam pengelolaan organisasi publik, sehingga mitra memiliki landasan konseptual yang kuat dalam menjalankan aktivitas keuangan.

Selanjutnya, kegiatan ini juga memberikan pelatihan terkait standarisasi pelaporan keuangan berbasis ISAK 35, yang bertujuan agar mitra mampu menyusun laporan keuangan secara sederhana namun tetap sesuai dengan prinsip akuntansi organisasi nonlaba. Dengan demikian, laporan yang dihasilkan menjadi lebih akuntabel dan mudah dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Di samping itu, program ini turut mendorong digitalisasi pencatatan keuangan melalui pengenalan alat bantu atau aplikasi sederhana, sehingga dapat meminimalisir kesalahan manual serta meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam proses pelaporan secara real-time.

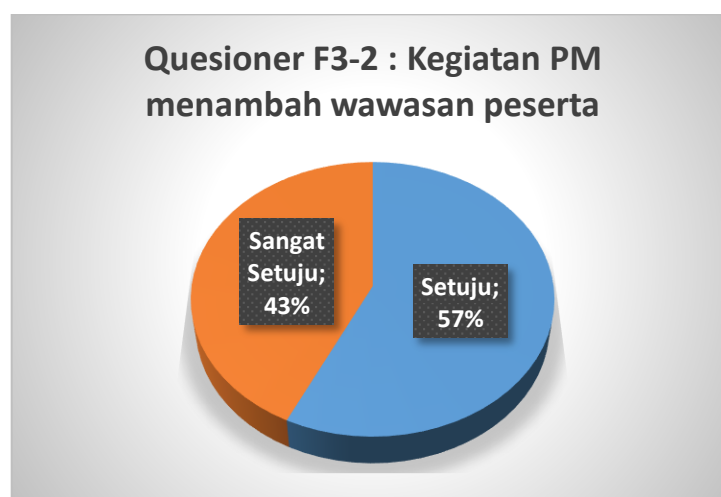
Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola organisasi, tim pengabdian juga membantu mitra dalam menyusun standar operasional prosedur (SOP) keuangan. Penyusunan SOP ini mencakup pengaturan alur masuk dan keluar dana secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Dengan adanya SOP yang jelas, diharapkan kapasitas manajerial organisasi mitra semakin meningkat, serta mampu menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi peningkatan kualitas pengelolaan organisasi mitra di masa mendatang.

Kuesioner kami berikan kepada 14 peserta kegiatan pengabdian masyarakat dan yang mengisi kuesioner juga sebanyak 14 peserta terdiri dari 2 remaja perempuan dan 12 remaja laki-laki. Hasil Kuesioner menunjukkan hasil sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik manfaat Pengabdian Masyarakat bagi peserta PM

Berdasarkan jawaban hasil kuesioner untuk pertanyaan 3.2 terlihat bahwa dari 15 peserta 43% peserta sangat setuju bahwa kegiatan ini dapat menambah wawasan mereka, 57% peserta setuju bahwa kegiatan ini dapat menambah wawasan mereka. Hal ini juga berarti bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat dalam hal kewirausahaan, sehingga pada akhirnya nanti peserta pengabdian masyarakat memiliki motivasi untuk dapat memiliki usaha sendiri



Gambar 3. Grafik keikutsertaan peserta pengabdian masyarakat

Berdasarkan jawaban hasil kuesioner untuk pertanyaan 3.6 terlihat bahwa dari 14 peserta 43% peserta sangat setuju bahwa jika kegiatan ini kembali diadakan mereka bersedia ikut berpartisipasi kembali, 57% peserta

setuju bahwa jika kegiatan ini kembali diadakan mereka bersedia ikut berpartisipasi kembali. Hal ini juga berarti bahwa peserta pengabdian masyarakat sangat puas, sehingga jika diadakan lagi pengabdian masyarakat maka mereka bersedia mengikutinya lagi

IV. KESIMPULAN

Dengan permasalahan yang dihadapi tersebut, diharapkan dengan program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tenaga Pengajar/Dosen Universitas Bina Sarana Informatika dengan memberikan pelatihan/sosialisasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 April 2026 dapat memberikan kontribusi untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam bentuk sosialisasi dengan memfokuskan terhadap pengurus pada Kantor Layanan LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah, yaitu melakukan Sosialisasi Literasi Keuangan Bagi Pengguna Dan Relawan Lazismu Untuk Meningkatkan Kapasitas Pengelolaan Organisasi Pada Kantor Layanan Lazismu PRM Kayumanis Tengah. Hasil kegiatan adalah pengurus LAZISMU PRM Kayu Manis Tengah mampu memahami literasi keuangan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Pada akhirnya, literasi keuangan yang optimal akan mendukung penguatan peran zakat sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi umat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

V. REFERENSI

- Hidayat, R., & Putri, A. R. (2020). Penerapan akuntansi pada organisasi nirlaba berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 345–356.
- Kurniawan, B., & Lestari, D. (2023). Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan lembaga filantropi berbasis standar akuntansi keuangan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(1), 44–55.
- Mulyadi, M. (2022). Implementasi standar akuntansi keuangan entitas berorientasi non-laba (ISAK 35) pada lembaga filantropi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*.
- Mulyadi, M., & Tiorida, E. (2024). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan konsumen: Studi pada ritel tradisional (nanostore) di Kabupaten Subang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(1), 60–71.
- Pratama, D. A., & Sari, R. P. (2021). Analisis penerapan laporan keuangan entitas nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada yayasan pendidikan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 12–25.
- Rahman, A., & Fattah, A. (2021). Peningkatan kapasitas pengelolaan organisasi melalui literasi keuangan pada lembaga nirlaba. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)*.
- Sari, M. D., & Ahmad, N. U. (2019). Analisis tingkat literasi keuangan pengelola lembaga zakat dalam mewujudkan transparansi keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*.
- Wulandari, S., & Nugroho, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana pada organisasi nirlaba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 17(2), 89–102.